

Pemberdayaan Muslimat Nahdlatul Ulama Dalam Mengemplementasikan Nilai Karakter Religius Dan Perduli Lingkungan Di Era Covid 19 Dengan Program Pengajian Di Kecamatan Medan Marelان

Iwan Setyawan¹, Sri Sulistyawati², Susy Deliani³, Tukimin Lubis⁴

Abstract: During the Covid 19 pandemic as it is today, various problems arise in the community. Apart from that we must always be alert to the transmission of the virus, we are also dealing with various new patterns of life, such as online or online schools and colleges, the number of layoffs that cause unemployment, the prices of goods. which is increasingly creeping up, the number of children who are not in school, online games and so on, so that it causes unwanted impacts such as rampant crime, stealing, robbery, narcotics abuse, sexual harassment, juvenile delinquency and others. This problem is also faced by the community around the Medan Marelان District, this is a concern for us as academics who have also carried out community service activities in this area several times. Based on the consideration of the facts in the field at this time, it is important for us to be able to provide input by way of counseling to mothers in this case mothers who are members of the Muslimat Nahdlatul Ulama to be equipped with knowledge about the dangers of drug abuse, online games and evil deeds. others, by teaching about Religious Values and Caring for the Environment so that later mothers can implement and guide their children and the younger generation around their homes to become a useful generation for their homeland and nation. The methods used in this activity are lectures, discussions, and questions and answers about problems related to the dangers to health and the future of the community. In this training counseling, participants carry out Joint Recitation activities and listen to legal counseling packaged in the form of power point slides so that they can understand and understand the values of religious character, applicable legal norms and the value of caring for the environment in Indonesia. This Community Partnership Program is planned to be carried out continuously for this stage to be carried out within a period of 1 year

Kata Kunci : Pemberdayaan, Muslimat NU, Nilai Karakter

Pendahuluan

Analisis Situasi

Muslimat Nahdlatul Ulama adalah organisasi kemasyarakatan yang bersifat sosial keagamaan dan merupakan salah satu Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Didirikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir bertepatan dengan tanggal 29 Maret 1946 di Purwokerto. Hingga kini dipimpin oleh Ketua Umum Hj. Khofifah Indar Parawansa, yang sekaligus juga Gubernur Provinsi Jawa Timur. Atas dasar prestasi dan kiprahnya,

¹ Dosen Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia NIDN : 0027125803

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia NIDN : 0102127903

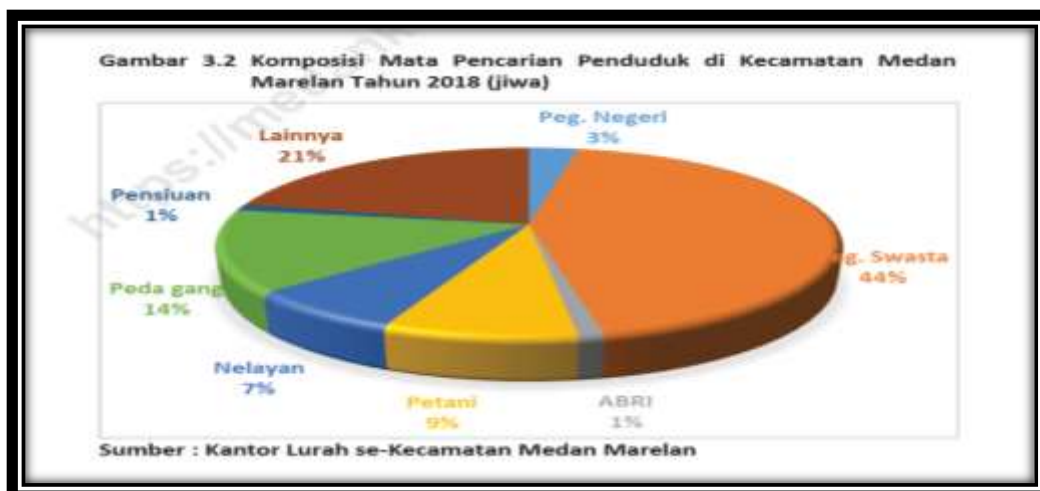
³ Dosen FKIP, Al Washliyah Medan NIDN : 0005055802

⁴ Dosen Fakultas Ekonomi, UMN Al Washliyah NIDN : 0115086001

Pada Muktamar NU ke-19 di Palembang pada tahun 1952, Muslimat NU memperoleh hak otonomi. Muktamirin sepakat memberikan keleluasaan bagi Muslimat NU dalam mengatur rumah tangganya sendiri serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya di medan pengabdian. Sejak menjadi badan otonom NU, Muslimat lebih bebas bergerak dalam memperjuangkan hak-hak wanita dan cita-cita nasional secara mandiri. Dalam perjalanannya, Muslimat NU bergabung bersama elemen perjuangan wanita lainnya.

Muslimat Nahdlatul Ulama juga merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam nonformal sebagai sarana dakwah Islam. Muslimat NU mempunyai tugas meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Muslimat NU juga digunakan sebagai wadah pemberdayaan perempuan yang ada disekitar wilayah Medan dalam bidang Agama, social dan ekonomi seperti pengadaan kegiatan Pengajian, wirid dan kegiatan keagamaan lainnya guna meningkatkan pengetahuan ibu – ibu untuk bermasyarakat khususnya meningkatkan kualitas keimanan dan kepekaan social dalam membantu masyarakat. Selain itu lembaga ini juga memerhatikan perkembangan kondisi masyarakat di sekitar kota Medan terutama Kecamatan Medan Marelan sehingga banyak kegiatan yang telah dilakukan seperti penngajian, Wirid dan Kegiatan social seperti Jumat Sedekah, Pembagian sembako untuk Fakir Miskin dan lain-lain.

Kecamatan Medan Marelan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Medan, di kota medan sendiri terdapat 21 Kecamatan, Kecamatan Medan Marelan ini terletak 15 kilometer dari pusat kota medan, dengan luas kira-kira 44,47 KM2 dengan jumlah kelurahan 5 (lima) kelurahan, dengan jumlah penduduk sebanyak 140.141 jiwa. Profesi Warga Kecamatan Marelan dapat dilihat dari diagram berikut ini :



Sekarang ini di seluruh dunia sedang berada dalam keadaan pandemi yang mempunyai dampak sangat besar di semua sector kehidupan manusia. World Health Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 sebagai sebuah ancaman pandemic. Pengertian pandemic adalah merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana – mana atau meliputi geografi yang luas.¹ COVID 19 ini muncul bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok dan mulai menyebar ke hampir seluruh dunia. Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu memprediksi kapan berakhirnya pandemic COVID 19 ini.

Virus Corona atau yang sekarang sering disingkat dengan Covid-19 merupakan penyakit yang sangat menular dan kini menimbulkan kedaruratan di bidang kesehatan pada masyarakat.² Maka dari itu, harus ada tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut harus dilakukan dalam waktu yang cepat dan tepat. Indonesia merupakan Negara hukum, maka untuk mengendalikan penyebaran COVID 19 dalam melaksanakan adaptasi kebiasaan baru perlu didukung kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk melaksanakan protocol kesehatan dalam melaksanakan aktivitasnya serta pengamanan dan penanganan yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, efisien dan berkesinambungan untuk itu harus dibuat aturan atau regulasi yang jelas. Dan kebijakan – kebijakan yang diambil harus dapat tersosialisasi dengan baik di tengah masyarakat. Walaupun menurut data saat ini kota Medan sudah tidak termasuk zona merah perkembangan Covid 19 namun kita harus tetap waspada.³



¹ https://www.unicef.org/indonesia_Corona_Virus, 12 Oktober 2021

² <https://www.cnnindonesia.com, Deret-negara-asia-dihantam-lonjakan-kasus-covid-19>.12 Oktober 2021

³ [www. news.detik.com](http://www.news.detik.com), 18 dari 21 kecamatan di Medan Masuk Zona Merah Corona, 21 Oktober 2021

Dampak dari pandemic ini bagi masyarakat sangat besar selain dalam sector kesehatan pandemic ini juga memberi pengaruh yang luar biasa pada sector ekonomi di kecamatan marelان ini dampak itu sangat terasa seperti banyaknya masyarakat yang mengalami PHK dari tempatnya bekerja karena banyak masyarakat Marelان bekerja di Pabrik – Pabrik yang berada disekitar kecamatan marelان atau belawan, belum lagi yang bekerja sebagai pedagang mengeluhkan pendapatannya turun drastis.⁴ Maka perkembangan saat ini menjadi kecamatan Medan Marelان merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkotika, Trafikking, pencurian, dan marak tindak kejahatan pada anak. Salah satu faktornya adalah banyaknya pengangguran di wilayah ini yang diakibatkan oleh banyaknya PHK yang dialami oleh masyarakat di daerah ini yang merupakan imbas dari wabah Covid 19. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya pengaruh berbagai tindak kejahatan pada masyarakat di wilayah ini perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan agar masyarakat terutama ibu – ibu Muslimat NU Kecamatan Medan Marelان menjadi ibu yang berkarakter dan sadar hukum.

Muslimat NU selama ini bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Perduli anak telah melaksanakan program magrib mengaji bagi anak – anak di daerah kecamatan Marelان ini namun dikarenakan terjadinya pandemic covid 19 ini minat anak anak untuk mengaji menjadi berkurang karena belajar daring, sejak terjadi belajar daring ini anak – anak sebenarnya lebih memiliki waktu untuk bermain bersama kawan – kawan dikarenakan mereka pun tak bisa belajar karena tak memiliki paket atau handphone. Sehingga pembelajaran daring berjalan tidak maksimal. Maka ketika kami melakukan kegiatan Jum'at Sedekah disekitar medan marelان . kondisi ini menarik kami untuk melakukan sesuatu, sehingga tercetuslah untuk melakukan program pengabdian masyarakat di kecamatan Medan Marelان

Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, menyebabkan kami bekerjasama dengan Muslimat NU Kecamatan Medan Marelان mencari cara agar Ibu – Ibu yang tergabung dalam Muslimat NU dapat memperoleh Ilmu Pengetahuan untuk bersama-sama menanamkan Nilai Karakter Religius pada Masyarakat agar dapat melewati cobaan yang timbul karena dampak Pandemi Covid 19.

Permasalahan Mitra

Adanya Dampak Covid 19 menyebabkan meningkatnya tindak kejahatan di Kecamatan Medan Marelان

⁴ Wawancara Dengan Ketua Muslimat NU Kecamatan Medan Marelان, 17 Oktober 2021

1. Kondisi Masyarakat yang hanya sebagai asisten rumah tangga, tukang becak, dan kerja di bangunan di luar kota.
2. Banyaknya Masyarakat Kecamatan Medan Marelan yang terkena PHK

Metode Pelaksanaan

Telah kami sampaikan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan maraknya tindak kejahatan yang terjadi di Kecamatan Marelan, Kota Medan cukup mengkhawatirkan karena daerah ini termasuk daerah pinggiran kota Medan sehingga kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sudah sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Termasuk masuknya pengaruh buruk narkoba, Game Online, bully dan lain – lain, di wilayah Kecamatan Medan Marelan terutama di masa Era Covid 19 ini

Berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan saat ini, maka penting bagi ibu – ibu Muslimat NU , untuk dibekali pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba, game online dan perbuatan – perbuatan jahat lainnya bagi masa depan mereka dan keluarga serta bagaimana cara menanggulangnya. Kecamatan Medan Marelan merupakan wilayah yang rawan penyebaran Narkotika, Trafikking, marak tindak kejahatan pada anak. Salah satu faktornya adalah banyaknya pengangguran di wilayah ini yang diakibatkan oleh banyaknya PHK yang dialami oleh masyarakat di daerah ini yang merupakan imbas dari wabah Covid 19. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi meluasnya pengaruh berbagai tindak kejahatan pada masyarakat terutama pada anak – anak di wilayah ini perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan agar masyarakat terutama ibu – ibu Muslimat NU menjadi pioneer/ibu-ibu tangguh yang dapat berperannya tindak pidana dilingkungan kecamatan Medan marelan atau paling tidak di lingkungan keluarganya Masing – masing,

Maka dengan keadaan yang telah kami uraikan diatas agar Muslimat NU dapat diberdayakan di era pandemi Covid 19 dapat Menciptakan Masyarakat Yang Berkarakter dan Sadar Hukum melalui program Pengajian Bersama dan Magrib Mengaji di Kecamatan Medan Marelan Sumatera Utara dengan melakukan kerjasama yang baik bersama Muslimat Nahdlatul Ulama, dengan kegiatan – kegiatan antara lain :

a. Tahap Pertama

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Muslimat Nahdlatul Ulama Kec Medan Marelan, Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, di Kecamatan Medan Marelan , dan

menentukan jalan keluar serta kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun secara bersama oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Kec Medan Marelan dan tim pengabdian yang juga akan bertindak sebagai fasilitator.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama sama dengan Muslimat Nahdlatul Ulama Kec Medan Marelan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian akan bertindak sebagai Penyuluh tentang Karakter Bangsa dan Sadar Hukum kepada Ibu – Ibu anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kec Medan Marelan yang mengikuti kegiatan Pengajian Bersama. Dan kegiatan ini direncanakan juga dihadiri para tokoh pemerintahan dan tokoh masyarakat di kecamatan Medan Marelan.

Salah satu anggota tim merupakan pakar dalam pembentukan karakter bagi siswa karena beliau telah menghasilkan karya – karya ilmiah dibidang pembentukan karakter.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama Kec Medan Marelan bersama Tim Pengabdian Masyarakat sehingga dapat diambil langkah –langkah lebih lanjut untuk menyikapi hasil monitoring dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Masalah yang dialami masyarakat saat ini dimasa pendemi Covid19 ini sangat berat dan harus segera dicari solusinya terutama berkaitan dengan pengembangan karakter masyarakat agar terus terjaga dan diharapkan masyarakat tetap berahlak baik sehingga walaupun sedang terjadi cobaan dari dampak Pandemi Covid 19 dimana salah satunya terjadi banyak PHK sehingga banyak masyarakat yang kekurangan pemasukan pendapatan sehingga mudah goncang imannya dan jiwanya, dan kemudian karena hal tersebut di kecamatan medan marelan mulai banyak terjadi tindak – pidana seperti narkoba, trafikking, pencurian, begal pelecehan seksual pada anak, dan lain – lain maka dari itu kami Tim pengabdian Masyarakat Fakultas Hukum UNPRI akan melakukan penyuluhan bekerjasama dengan Muslimat NU untuk member masukan supaya masyarakat harus menjaga ahlak dan moralnya dengan mengedepankan nilai – nilai karakter bangsa Indonesia, seperti kita ketahui bahwa nilai – nilai karakter adalah sikap

dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat yang mencakup aspek religius, aspek personal/kepribadian, aspek social dan aspek lingkungan⁵, maka karakter masyarakat harus tetap kita jaga sehingga kelak bangsa ini tetap memiliki jatidiri bangsa Indonesia.⁶

Ada beberapa solusi alternatif yang kami tawarkan adalah suatu metode atau pendekatan yang dapat diterapkan kepada Muslimat Nahdlatul Ulama yang ada di kecamatan Marelان,

- 1) Pendekatan agama. Yaitu istiqomah dalam melakukan kegiatan Magrib Mengaji bagi anak – anak SD sampai SMP dengan Melalui pendekatan ini, anak senantiasa ditanamkan ajaran agama Islam . dengan mengajarkan anak anak untuk membaca Iqro dan Al Qur an
- 2) Dan kemudian tim pengabdian akan memberikan penyuluhan tentang nilai – nilai karakter bangsa kepada Muslimat NU tersebut agar mereka semakin menjiwai nilai – nilai karakter bangsa Indonesia terutama Nilai Religius dan perduli Lingkungan pendekatan sosial. Melalui pendekatan ini disadarkan bahwa Ibu –ibu Muslimat NU merupakan bagian penting dalam keluarga dan lingkungannya.
- 3) Dengan penanaman sikap seperti ini, maka ibu – ibu lebih merasa bahwa kehadiran mereka di tengah keluarga dan masyarakat memiliki arti penting.
- 4) Menyumbangkan Dana dan tenaga guna Memperbaiki madrasah yang selama ini digunakan sebagai tempat untuk program Magrib Mengaji.

Dengan beberapa pendekatan di atas, diharapkan mampu menggerakkan hati dan menambah wawasan Muslimat NU untuk dapat lebih bersemangat untuk berpartisipasi bersama masyarakat guna mencegah dan turut mengatasi masalah sosial terutama tindak kejahatan yang timbul ditengah Pandemi Covid ini.

Penutup

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pemberdayaan Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Mengemplementasikan Nilai Karakter Religius dan Perduli Lingkungan di Era Covid 19 dengan Program Pengajian Di Kecamatan Medan Marelان memberikan pemahaman pentingnya kesadaran pada ibu – ibu yang tergabung dalam Muslimat NU Medan Marelان khususnya dan masyarakat pada umumnya di Kecamatan

⁵ Suranto AW, Nilai – Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Tayangan “Mario Teguh Golden Ways”, journal.uny.ac.id, 05 Desember 2021

⁶ Sri Sulistyawati, Model Pendidikan Anti Korupsi Pada Siswa SMA Berbasis Nila- Nilai Karakter Bangsa, 2017, USU **Press, Medan**

Medan Marelan, agar dapat memahami tentang nilai – nilai karakter bangsa Indonesia terutama nilai karakter Religius dan Perduli lingkungan yang harus kita implementasikan dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan Negara. Karena perkembangan keadaan masyarakat hari ini sangat mudah terpengaruh dengan berita – berita dan informasi yang masuk lewat media social, dan keadaan masyarakat yang serba sulit sekarang ini juga membuat masyarakat sangat cepat emosi sehingga mudah sekali melakukan tindakan – tindakan yang melanggar hukum dan merugikan orang lain. Maka Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat perlu dilakukan secara berkala, menarik dan tepat sasaran, hal ini tercermin dari antusiasme ibu – ibu Muslimat NU yang mengikuti penyuluhan dan mengajukan pertanyaan tentang banyak hal dalam forum diskusi (tanya jawab).

Kegiatan ini hanya mencakup peserta dalam jumlah kecil (30 peserta) sehingga diharapkan peserta berkenan membantu menyebarkan informasi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini kepada, keluarga, saudara, Masyarakat atau siapa saja yang dipandang memerlukan informasi tersebut, sehingga kemanfaatan penyuluhan ini secara tidak langsung dapat disebarkan pada sasaran yang lebih luas.

Pustaka Acuan

<https://www.unicef.org/indonesia>, *Corona Virus*, 12 Oktober 2021

<https://www.cnnindonesia.com>, *Deret-negara-asia-dihantam-lonjakan-kasus-covid-19*, 12 Oktober 2021

[www. news.detik.com](http://www.news.detik.com), 18 dari 21 kecamatan di Medan Masuk Zona Merah Corona, 21 Oktober 2021

Wawancara Dengan Ketua Muslimat NU Kecamatan Medan Marelan, 17 Oktober 2021

Suranto AW, Nilai – Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Tayangan “Mario Teguh Golden Ways”, journal.uny.ac.id, 05 Desember 2021

Sri Sulistyawati, Model Pendidikan Anti Korupsi Pada Siswa SMA Berbasis Nila-Nilai Karakter Bangsa, 2017, USU Press, Medan